

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penerimaan diri terhadap pemaafan pada istri yang terinfeksi HIV/AIDS. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif atau searah, yang artinya semakin tinggi penerimaan diri yang dimiliki istri yang terinfeksi HIV/AIDS, maka akan berdampak pada semakin tinggi juga pemaafan mereka, dan sebaliknya semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki istri yang terinfeksi HIV/AIDS, maka akan berdampak pada semakin rendah juga pemaafan mereka.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerimaan diri yang dimiliki oleh istri yang terinfeksi HIV/AIDS berpengaruh positif terhadap pemaafan mereka. Sebagian besar istri yang terinfeksi HIV/AIDS ditularkan karena suaminya dikarenakan pada awal saat pernikahan tidak ada keterbukaan antara suami dan istri. HIV/AIDS dapat menyebabkan penderitanya tidak dapat menerima keadaannya, bahkan menimbulkan depresi karena keadaan yang dialaminya (Spritia, 2002). Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan kepada pasangan yang akan menikah untuk saling terbuka dengan keadaan masing-

masing, dan jika diperlukan melakukan *medical check up* untuk dapat menghindari penyakit menular, yang salah satunya adalah HIV/AIDS.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mengenai pemaafan yang dapat menjadi salah satu variabel psikologis yang digunakan sebagai dasar intervensi untuk membantu istri yang terinfeksi HIV/AIDS untuk memaafkan suami yang sudah menularkan penyakitnya.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, sebagai berikut :

#### **5.3.1 Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian mengenai penerimaan diri dan pemaafan pada istri yang terinfeksi HIV/AIDS dengan mengaitkan variabel psikologis lainnya sehingga dapat menambah wawasan dan hasil yang didapat lebih bervariasi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden, sehingga hasilnya dapat digeneralisir. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan metode penelitian campuran yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam.

#### **5.3.2 Responden Penelitian**

Responden penelitian diharapkan dapat termotivasi untuk menerima keadaan dirinya sebagai orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan melakukan pemaafan kepada diri sendiri, orang lain yaitu suaminya, dan situasi.

### 5.3.3 Ahli Psikologi

Ahli psikologi diharapkan lebih banyak memberikan intervensi-intervensi yang dapat meningkatkan pemaafan pada istri yang terinfeksi HIV/AIDS. Ahli psikologi juga diharapkan dapat menggunakan penerimaan diri sebagai variabel psikologis untuk meningkatkan pemaafan pada istri yang terinfeksi HIV/AIDS.